

**ANALISIS KESALAHAN PEMAHAMAN KEMAMPUAN MENULIS TATA
BAHASA INGGRIS
PADA MATERI 'TO BE' DAN 'TO DO' SISWA MENGGUNAKAN
INSTRUMEN CLOZE TEST**

Berlianti Arisa Dias Putri¹, Ani Rusilowati²

¹Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Alamat e-mail : 1berlianti.arisa@gmail.com

ABSTRACT

In this era of information and globalization, English has become a very important language. However, to master English, it is necessary to understand the four aspects of English language skills consists of 4 main elements, namely reading, writing, speaking, and listening. Reading and listening include understanding or input while speaking and writing include the product or output of the English learning process. Writing is a difficult skill to learn, because writing should understanding grammar. Mastery of grammar is one of the important aspects in learning English, especially in writing skills. One of the common obstacles experienced by students is the auxiliary verbs such as 'to be' and 'to do'. This encourages researchers to find out the errors by students and the factors that became the cause of students' errors in using 'to be' and 'to do'. Researchers also use cloze test as the instrument.

Keywords: Writing, Grammar, Errors

ABSTRAK

Di era informasi dan globalisasi ini bahasa Inggris menjadi bahasa yang sangat penting untuk dikuasai. Namun, untuk menguasai bahasa Inggris perlu adanya pemahaman tentang empat aspek keterampilan dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris terdiri dari 4 unsur utama, yaitu reading (membaca), writing (menulis), speaking (berbicara), dan listening (mendengar). Membaca dan mendengarkan mencakup pemahaman atau input sedangkan berbicara dan menulis mencakup produk atau output dari proses pembelajaran bahasa Inggris. Menulis merupakan keterampilan yang sulit dipelajari, karena menulis harus memahami struktur kalimat (grammar). Penguasaan tata bahasa (grammar) merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam kemampuan menulis. Salah satu kendala umum yang dialami siswa adalah penggunaan kerja bantu seperti 'to be' dan 'to do'. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui bentuk kesalahan yang sering dilakukan siswa dan faktor penyebab kesalahan siswa dalam penggunaan 'to be' dan 'to do'. Peneliti juga menggunakan instrument tes cloze test.

Kata Kunci: Menulis, Tata Bahasa, Kesalahan

A. Pendahuluan

Di era informasi dan globalisasi ini bahasa Inggris menjadi bahasa yang sangat penting untuk dikuasai. Kemampuan berbahasa Inggris mempengaruhi komunikasi dalam berbagai bidang seperti halnya bidang ekonomi, pendidikan, dan yang lainnya. Kemampuan berbahasa Inggris dalam bidang ekonomi menjadi faktor penentu untuk mencari pekerjaan khususnya untuk mencari pekerjaan diluar negeri atau sebagai alat komunikasi bisnis dengan negara lain yang perekonomiannya lebih maju. Sedangkan di dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan bahasa Inggris menjadi salah satu faktor yang penting yaitu sebagai alat komunikasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan negara lain yang memiliki teknologi dan perkembangan ilmu yang lebih maju. Bahasa Inggris menjadi bahasa yang penting diseluruh dunia karena bahasa Inggris adalah bahasa Internasional. Karena hampir semua negara menggunakan bahasa Inggris sebagai alat untuk berkomunikasi antar negara. Itulah mengapa bahasa Inggris menjadi bahasa yang sangat penting untuk dikuasai. Namun, untuk menguasai bahasa Inggris perlu adanya

pemahaman tentang empat aspek keterampilan dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris terdiri dari 4 unsur utama, yaitu reading (membaca), writing (menulis), speaking (berbicara), dan listening (mendengar). Keempat unsur ini tentu saling berhubungan, akan tetapi memiliki perbedaan yang signifikan dalam prosesnya. Dalam upaya untuk menguasai bahasa inggris, kita juga harus menjalankan keempat prinsip dasar tersebut. (Amaniasih & Arsita, 2023). Membaca dan mendengarkan merupakan keterampilan reseptif yang mencakup pemahaman atau input dari proses pembelajaran bahasa Inggris sedangkan berbicara dan menulis menjadi keterampilan produktif yang mencakup produk atau output dari proses pembelajaran bahasa Inggris. Menulis merupakan keterampilan yang sulit dipelajari, karena menulis membutuhkan pengetahuan yang luas dan proses berpikir yang mendalam untuk menyusun kata, kalimat, dan paragraph (Utami et al., 2023). Untuk menghasilkan tulisan yang baik, penulis harus menguasai secara keseluruhan semua ide dalam pikiran yang akan ditulis dan mendapatkan beberapa cara untuk mengorganisasikan ide tersebut

menurut struktur yang tepat. Struktur dalam penulisan kata, kalimat, hingga paragraf sangat penting, Struktur penting dalam penulisan supaya mempermudah pengejaan, pemahaman isi kalimat, serta pemahaman isi sebuah teks sehingga pembaca mampu mencerna dan memahami maksud penulis. Akan tetapi sebelum memahami isi kalimat, penulis perlu memahami kosakata dan bagian-bagian struktur kalimat terlebih dahulu. Bagian-bagian struktur kalimat tersebut disebut grammar. Sehingga grammar perlu dipelajari secara mendalam untuk penguasaan bahasa Inggris itu sendiri. Penguasaan tata bahasa (grammar) merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam kemampuan menulis. (Sukur, 2021) Salah satu kendala umum yang dialami siswa adalah penggunaan bentuk dasar kata kerja bantu seperti 'to be' dan 'to do'. Meskipun kedua materi ini merupakan bagian dari grammar dasar, kesalahan dalam penggunaannya masih sering ditemukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap bentuk-bentuk kesalahan tersebut agar guru dapat mengambil langkah yang tepat

dalam perbaikan pembelajaran khususnya dalam keterampilan menulis dalam bahasa Inggris. Pemahaman menulis sangat berpengaruh terhadap struktur penulisan sehingga dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris terutama dalam kemampuan berbahasa Inggris, menulis adalah salah satu aspek yang perlu dan penting untuk dipelajari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan mix method karena pada penelitian ini menggunakan gabungan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan data numerik, statistik, dan pengukuran objektif sehingga termasuk dalam penelitian kualitatif dan pada kesimpulan dan penjelasan dari hasil pengukuran tersebut menggali makna, persepsi, dan pengalaman yang bersifat deskriptif sehingga bisa disebut juga dengan penelitian kualitatif. Karena pada penelitian tersebut terdapat dua pendekatan yang terdiri dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif maka dapat disebut juga dengan pendekatan mix method. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap subjek penelitian dengan

angka dan wawancara sehingga dapat disebut dengan pendekatan mix method. Pendekatan mix method sendiri berarti gabungan dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif sehingga didapatkan pemahaman yang lebih utuh. Sedangkan jenis penelitian pada hasil penelitian ini berdasarkan judul yang terfokus pada analisis, sehingga dapat dikategorikan ke dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena pada penelitian ini menggambarkan (describing) bentuk kesalahan siswa berdasarkan data tes (angka/skor), bukan menguji pengaruh atau hubungan antar variabel dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk dan frekuensi kesalahan tata bahasa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan pemahaman siswa dalam menulis tata bahasa Inggris, khususnya pada penggunaan 'to be' dan 'to do' melalui instrumen cloze test. Cloze test digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan mampu menerapkan struktur gramatikal dalam konteks kalimat. Responden dalam penelitian

ini adalah siswa tingkat MA/SMA/ sederajat yang telah menerima materi dasar bahasa Inggris. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui cloze test, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan bentuk dan fungsi dari 'to be' (am, is, are, was, were) dan 'to do' (do, does, did) yang sesuai dalam konteks kalimat.

Tabel 1 Analisis Jenis Kesalahan/Error Analysis pada materi grammar khususnya 'to be' dan 'to do'

Nomor Sample	Banyak Kesalahan	Jenis Kesalahan	Keterangan
1	5	Misformation	Misformation salah 5
2	4	Addition, Misformation	Addition salah 1, misformation salah 3
3	3	Misformation	Misformation salah 3
4	4	Addition, Misformation	Addition salah 1, misformation salah 2
5	4	Addition, Misformation	Addition salah 1, misformation salah 3
6	4	Addition, Misformation	Addition salah 2, misformation salah 2
7	6	Misformation	Misformation salah 6
8	2	Misformation	Misformation salah 2
9	7	Misformation	Misformation salah 7
10	4	Misformation	Misformation salah 4
11	7	Misformation	Misformation salah 7
12	4	Misformation	Misformation salah 2
13	3	Misformation	Misformation salah 4
14	4	Misformation	Misformation salah 4
15	3	Misformation	Misformation salah 5
16	2	Misformation	Misformation salah 2
17	7	Misformation	Misformation salah 7
18	6	Misformation	Misformation salah 6
19	4	Addition, Misformation	Addition salah 1, misformation salah 3

Tabel 1. Banyak kesalahan, jenis kesalahan, serta keterangan dari tiap sample

Penjelasan dari tabel diatas yaitu tabel terdiri dari 19 sample. Sample atau partisipan pada kegiatan penelitian tersebut semua mengalami kesalahan dalam menjawab soal, walaupun jenis kesalahan yang terjadi beragam. Dari kesalahan yang terjadi ada dua jenis kesalahan, tetapi ada satu jenis kesalahan yang paling mendominasi yaitu jenis kesalahan

misformation ini mengacu pada kesalahan dalam memahami atau menyusun informasi, yang menyebabkan jawaban tidak sesuai dengan yang diajarkan. Misformation dimaksudkan sebagai kesalahan dalam membentuk jawaban atau informasi karena beberapa penyebab yaitu kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 1 kesalahan yang terjadi adalah misformation, jadi pada sample 1 permasalahan yang yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada sample 1 yaitu terdapat 5 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan misformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 2 kesalahan yang terjadi adalah addition dan misformation, jadi pada sample 2 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari dan kesalahan yang terjadi

karena menambahkan informasi atau unsur yang tidak diperlukan atau tidak relevan. Pada sample 2 yaitu terdapat 4 jawaban yang salah yang terdiri dari 3 jawaban misformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Sedangkan 1 jawaban lainnya adalah jenis kesalahan addition atau kesalahan yang terjadi karena menambahkan informasi atau unsur yang tidak diperlukan atau tidak relevan. Pada sampel 3 kesalahan yang terjadi adalah misformation, jadi pada sample 3 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada sample 3 yaitu terdapat 3 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan misformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 4 kesalahan yang terjadi adalah addition dan misformation, jadi pada sample 4 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian

jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari dan kesalahan yang terjadi karena menambahkan informasi atau unsur yang tidak diperlukan atau tidak relevan. Pada sample 4 yaitu terdapat 4 jawaban yang salah yang terdiri dari 3 jawaban misinformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Sedangkan 1 jawaban lainnya adalah jenis kesalahan addition atau kesalahan yang terjadi karena menambahkan informasi atau unsur yang tidak diperlukan atau tidak relevan. Pada sampel 5 kesalahan yang terjadi adalah addition dan misinformation, jadi pada sample 5 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari dan kesalahan yang terjadi karena menambahkan informasi atau unsur yang tidak diperlukan atau tidak relevan. Pada sample 5 yaitu terdapat 4 jawaban yang salah yang terdiri dari 3 jawaban misinformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai

dengan konsep yang diajarkan. Sedangkan 1 jawaban lainnya adalah jenis kesalahan addition atau kesalahan yang terjadi karena menambahkan informasi atau unsur yang tidak diperlukan atau tidak relevan. Pada sampel 6 kesalahan yang terjadi adalah addition dan misinformation, jadi pada sample 6 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari dan kesalahan yang terjadi karena menambahkan informasi atau unsur yang tidak diperlukan atau tidak relevan. Pada sample 6 yaitu terdapat 4 jawaban yang salah yang terdiri dari 2 jawaban misinformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Sedangkan 2 jawaban lainnya adalah jenis kesalahan addition atau kesalahan yang terjadi karena menambahkan informasi atau unsur yang tidak diperlukan atau tidak relevan. Pada sampel 7 kesalahan yang terjadi adalah misinformation, jadi pada sample 7 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan

yang telah dipelajari. Pada sample 7 yaitu terdapat 6 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan *misformation* atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 8 kesalahan yang terjadi adalah *misformation*, jadi pada sample 8 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada sample 8 yaitu terdapat 2 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan *misformation* atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 9 kesalahan yang terjadi adalah *misformation*, jadi pada sample 9 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada sample 9 yaitu terdapat 7 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan *misformation* atau kesalahan memahami materi, menggabungkan

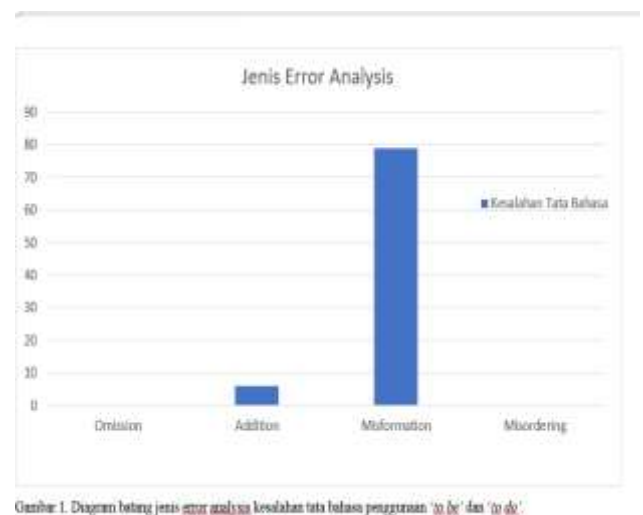
konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 10 kesalahan yang terjadi adalah *misformation*, jadi pada sample 10 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada sample 1 yaitu terdapat 5 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan *misformation* atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 11 kesalahan yang terjadi adalah *misformation*, jadi pada sample 11 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada sample 11 yaitu terdapat 7 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan *misformation* atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 12 kesalahan yang terjadi adalah

misformation, jadi pada sample 12 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada sample 12 yaitu terdapat 4 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan misformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 13 kesalahan yang terjadi adalah misformation, jadi pada sample 13 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada sample 13 yaitu terdapat 3 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan misformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 14 kesalahan yang terjadi adalah misformation, jadi pada sample 14 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada sample 14 yaitu

terdapat 4 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan misformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 15 kesalahan yang terjadi adalah misformation, jadi pada sample 15 permasalahan yang yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada sample 15 yaitu terdapat 5 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan misformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 16 kesalahan yang terjadi adalah misformation, jadi pada sample 16 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada sample 16 yaitu terdapat 2 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan misformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar

tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 17 kesalahan yang terjadi adalah misformation, jadi pada sample 17 permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada sample 17 yaitu terdapat 7 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan misformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 18 kesalahan yang terjadi adalah misformation, jadi pada sample 18 permasalahan yang yaitu terjadi kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada sample 18 yaitu terdapat 6 jawaban yang salah yang semuanya termasuk jenis kesalahan misformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada sampel 19 kesalahan yang terjadi adalah addition dan misformation, jadi pada sample 19 permasalahan yang terjadi yaitu

kesalahan pengisian jawaban yang tidak sesuai dengan yang telah dipelajari dan kesalahan yang terjadi karena menambahkan informasi atau unsur yang tidak diperlukan atau tidak relevan. Pada sample 19 yaitu terdapat 4 jawaban yang salah yang terdiri dari 3 jawaban misformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Sedangkan 1 jawaban lainnya adalah jenis kesalahan addition atau kesalahan yang terjadi karena menambahkan informasi atau unsur yang tidak diperlukan atau tidak relevan.



Grafik 1 Error Analysis kesalahan tata Bahasa penggunaan 'to be' dan 'to do'

Jenis Kesalahan (Kategori pada Sumbu X): Omission tidak ada batang artinya jumlahnya 0, addition terdapat batang pendek sekitar 6 kesalahan; Misformation batang paling tinggi sekitar 79 kesalahan), sedangkan misordering tidak ada batang sehingga jumlahnya 0). Pada sumbu Y (Jumlah Kesalahan Tata Bahasa) skala vertikal menunjukkan jumlah kesalahan mulai dari 0 hingga 90. kesalahan paling dominan yaitu misformation dengan sekitar 79 kesalahan, ini menunjukkan bahwa peserta paling banyak melakukan kesalahan dalam pembentukan struktur atau pemahaman konsep tata bahasa, seperti penggunaan bentuk kata atau struktur kalimat yang salah; Kesalahan Addition terdapat sekitar 6 kesalahan, artinya peserta kadang menambahkan elemen yang tidak diperlukan dalam jawaban; Sedangkan pada Kesalahan Omission & Misordering tidak ditemukan dalam data karena jumlahnya 0 artinya peserta tidak banyak menghilangkan unsur atau menyusun urutan kalimat secara salah. Pada kegiatan penelitian tersebut, peneliti memberikan cloze test yang berisi 10 soal kepada 19 siswa. Soal-soal tersebut dibagi menjadi dua kategori

yaitu soal berkaitan dengan penggunaan 'To Be' dan soal berkaitan dengan penggunaan 'To Do' kemudian soal tidak dipisah antara soal 'To be' dan 'To do' supaya lebih mengasah kemampuan dan pemahaman siswa terhadap soal yang diberikan. Jawaban siswa kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi jenis kesalahan yang muncul. Hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

No.	Jenis Kesalahan 'To Be' dan 'To do'	Jumlah Kesalahan	Persentase (%)
1.	Addition	6	7,06 %
2.	Misformation	79	92,94%
3	Omission and Misordering	0	0%

Tabel 2. Jenis Kesalahan 'To be' dan 'To do', Jumlah Kesalahan, dan Persentase

$$\text{Persentase kesalahan addition} = \frac{6}{85} \times 100\% = \frac{600}{85}\% = 7,06\%$$

$$\text{Persentase kesalahan misformation} = \frac{79}{85} \times 100\% = \frac{7900}{85}\% = 92,94\%$$

Tabel 2 Jenis kesalahan 'To be', Jumlah Kesalahan, dan Presentase

Tabel diatas menunjukkan analisis jenis dan frekuensi kesalahan dalam penggunaan bentuk bantu 'To be' dan 'To do'. Kesalahan paling banyak terjadi pada Misformation dengan total keseluruhan 79 kesalahan dari keseluruhan hasil jawaban siswa, sekitar 92,94% dari total persentase, sedangkan Addition jauh lebih sedikit yaitu 6 kesalahan, sekitar 7,06% dan Omission and Misordering tidak terjadi sama sekali. Jenis kesalahan paling sering adalah Misinformation (79 dari

85 kesalahan = 92,94%), menunjukkan bahwa banyak pengguna membuat kesalahan dalam bentuk atau struktur 'To be' dan 'To do'. Addition terjadi sebanyak 6 kali (7,06%), artinya masih ada kesalahan menambahkan kata bantu yang tidak perlu. Omission and Misordering tidak ditemukan pada data ini (0%). Apabila dilakukan penghitungan banyaknya kesalahan siswa dalam menjawab soal terkait 'To be' dan 'To do' sangat terlihat apabila siswa masih banyak yang belum memahami penggunaan kata bantu tersebut. Dan sesuai dengan hasil analisis tersebut. Kesalahan siswa banyak di dominasi oleh jenis kesalahan misformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan.

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian yaitu analisis jenis dan frekuensi kesalahan dalam penggunaan bentuk bantu 'To be' dan 'To do'. Kesalahan paling banyak terjadi pada Misformation dengan total keseluruhan 79 kesalahan dari keseluruhan hasil jawaban siswa,

sedangkan Addition jauh lebih sedikit yaitu 6 kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa kesalahan siswa banyak di dominasi oleh jenis kesalahan misformation atau kesalahan memahami materi, menggabungkan konsep dengan cara yang keliru, serta mengisi jawaban yang tampak benar tetapi tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan. Fokus perbaikan utama sebaiknya diarahkan pada misformation, karena merupakan kesalahan paling dominan. Kesalahan addition juga perlu diperhatikan, meskipun frekuensinya jauh lebih rendah. Untuk sarannya, Guru sebaiknya memberikan latihan rutin berbasis kontrasif (perbandingan penggunaan 'to be' vs 'to do'); menggunakan pendekatan kontekstual dan visual untuk memperjelas penggunaan; serta melakukan umpan balik langsung terhadap kesalahan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaniansih, D. S., & Arsita, L. D. (2023). Tips Menguasai 4 Keterampilan Dalam Bahasa Inggris. *JURDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas DIPA Makassar*, 2(1), 149–155.
- Azar, B. S. (2002). *Understanding and Using English Grammar* (3rd ed.). White Plains, NY: Pearson Education.
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education.
- Dulay, H., Burt, M., & Krashen, S. (1982). *Language Two*. New York: Oxford University Press.
- Harmer, J. (2004). *How to Teach Writing*. Essex: Pearson Longman.
- Heaton, J. B. (1990). *Classroom Testing*. London: Longman.
- Larsen-Freeman, D. (2001). *Grammar Dimensions: Form, Meaning, and Use*. Boston: Heinle & Heinle.
- Richards, J. C., & Schmidt, R. (2010). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics* (4th ed.). London: Pearson Education.
- Thornbury, S. (1999). *How to Teach Grammar*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Sukur, S. G. (2021). The importance of grammar in SMA English textbooks in Indonesia to promote students' linguistic competence. *Journal of English Language and Pedagogy*, 4(1), 96–104.
- Ur, P. (1996). *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Utami, S. elvira, Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Smk Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v9i1.537>